

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) hasil pengukuran setelah dilakukan eksperimen penggunaan model pembelajaran berbasis masalah mendapatkan hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran penugasan; 2) penggunaan model pembelajaran berbasis masalah mendapatkan hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (ceramah-diskusi); 3) model pembelajaran penugasan mendapatkan hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (ceramah-diskusi); 4) peningkatan (N-gain) hasil belajar dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan model pembelajaran penugasan dan model pembelajaran konvensional (ceramah-diskusi); dan 5) peningkatan (N-gain) hasil belajar model pembelajaran penugasan lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (ceramah-diskusi). Indikator keberhasilan belajar tersebut dapat dilihat dari nilai post tes lebih baik dibandingkan dengan nilai pre tes.

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dan penugasan terbukti memberikan peningkatan terhadap pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang materi lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan, sehingga berdasarkan hasil observasi penelitian, peserta didik mulai nampak membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran penugasan dapat dijadikan alternatif model pembelajaran bagi guru Sekolah Menengah Pertama, khususnya setelah kurikulum 2013 diterapkan karena menurut

Neni SUharjani, 2014

Perbedaan Hasil Belajar Model Berbasis Masalah Dengan penggunaan Dalam Materi IPS Untuk Menumbuhkan Kepedulian Terhadap Lingkungan (Green Behavior) Studi Eksperimen di Kelas VIII SMPN 35 Kota BAndung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemendikbud (2013) konsep kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran.

2. Penggunaan media sebagai alat pembelajaran dalam pelaksanaan eksperimen dengan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran penugasan diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman materi pembelajaran, namun hal tersebut belum dapat diujicoba oleh peneliti dikarenakan hanya ada dua inventaris alat *infocus* di sekolah sehingga tidak dapat dipinjamkan dalam kegiatan eksperimen penelitian.
3. Bagi guru, untuk menggunakan dan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran penugasan disarankan harus menyesuaikan dengan materi pokok pembelajaran dan tujuan pembelajaran sehingga hasilnya akan lebih efektif.
4. Bagi sekolah dan penentu kebijakan sekolah, untuk dapat memberikan kesempatan kepada para guru untuk menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih efektif, khususnya model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran penugasan yang menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran.